

PT CORPUS PRIMA MANDIRI

**Laporan Keuangan / Financial Statements
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal /
For the Years Ended**

**31 Desember 2014 dan 2013 /
December 31, 2014 and 2013**

dan / and

**Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report
(Mata Uang Rupiah)/ (Rupiah Currency)**



DRS. SUHERFI, Ak., CPA
Registered Public Accountant

NTU.KAP. 807/KM.1/2014

Tax & Management Consultants

Jl. Raya Bangkingan No. 330 Surabaya 62013

Telp. 031-752 5260, Fax. 031-752 6962, e-mail:suherfi_ak@yahoo.com

PT CORPUS PRIMA MANDIRI

**Laporan Keuangan / Financial Statements
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal /
For the Years Ended**

**31 Desember 2014 dan 2013 /
December 31, 2014 and 2013**

dan / and

**Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report
(Mata Uang Rupiah)/ (Rupiah Currency)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
dan
Laporan Auditor Independen**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2014
(With Comparative Figures For the Year Ended
December 31, 2013)
and
Independent Auditors' Report**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	2	<i>Consolidated Statements of ComprehensiveIncome</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statements of Changes inEquity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5 – 32	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013)
PT COPRUS PRIMA MANDIRI DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2013)
PT CORPUS PRIMA MANDIRI AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kristhiono Gunarso
Alamat Kantor : Graha Bukopin Lt. 10
Floor
Jl. Panglima Sudirman No. 10-18
Sudirman No. 10-18
Surabaya
Alamat Rumah : Jl. Dharmahusada Utara 27
Utara 27
Surabaya
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Kristhiono Gunarso
Office Address : Graha Bukopin 10th
Jl. Panglima
Surabaya
Residential Address : Jl. Dharmahusada
Surabaya
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' financial statements;
2. The Company and its Subsidiaries' financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' financial statements;
b. The Company and its Subsidiaries' financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Surabaya, 12 Mei 2015 / May 12, 2015

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Kristhiono Gunarso
Direktur/ Director

Corpus⁷
PT. CORPUS PRIMA MANDIRI



DRS. SUHERFI, AK., CPA

Registered Public Accountant

NIU.KAP. 807/KM.1/2014

Tax & Management Consultants

Jl. Raya Bangkingan No. 330 Surabaya 62013

Telp. 031-752 5260, Fax. 031-752 6962, e-mail:suherfi_ak@yahoo.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 016A/S/PR/GA-CPM/V/2015

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT CORPUS PRIMA MANDIRI**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Corpus Prima Mandiri dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. 016A/S/PR/GA-CPM/V/2015

**The Stockholders, Commissioner and Director
PT CORPUS PRIMA MANDIRI**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Corpus Prima Mandiri and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



DRS. SUHERFI, AK., CPA

Registered Public Accountant

NIU.KAP. 807/KM.1/2014

Tax & Management Consultants

Jl. Raya Bangkingan No. 330 Surabaya 62013

Telp. 031-752 5260, Fax. 031-752 6962, e-mail:suherfi_ak@yahoo.com

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Corpus Prima Mandiri dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan PT Corpus Prima Mandiri tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 17 Maret 2014.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Corpus Prima Mandiri and its Subsidiaries as of December 31, 2014, and their financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of PT Corpus Prima Mandiri as of December 31, 2013 and for the year then ended which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed unmodified opinion on financial statements on March 17, 2014.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants

Drs. Suherfi, Ak., CPA

Drs. Suherfi, Ak

Nomor Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP 1061

12 Mei 2015 / May 12, 2015

PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan Tanggal
31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2014
(With Comparative Figures as of
December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3,313,378,604	2,4,16,17	1,030,061,190	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	2,5,16	506,000,000	Trade receivables
Piutang lain-lain	7,507,500	2,16	2,000,000	Other receivables
Pajak dan biaya di muka	607,838,609	2,6	176,000,000	Prepaid taxes and expenses
JUMLAH ASET LANCAR	3,928,724,713		1,714,061,190	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	1,641,181,546	2,7	-	Investment in shares
Aset tetap – bersih	36,024,189,261	2,8	25,050,517,621	Fixed assets – net
Aset lain-lain	89,800,000	2,16	89,800,000	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	37,755,170,807		25,140,317,621	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	41,683,895,520		26,854,378,811	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan Tanggal
31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2014
(With Comparative Figures as of
December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	1,682,029,476	2,9,16,17	2,000,000,000	Bank loan
Hutang lain-lain	10,916,496,000	2,10,16,17	1,963,512,000	Other payables
Hutang pajak	169,086,487	2,11	139,311,609	Taxes payable
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	520,026,270	2,12,16,17	536,097,970	Current maturities of long term bank loan
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	13,287,638,233		4,638,921,579	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITY
Hutang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	4,309,953,099	2,12,16,17	1,339,269,603	Long term bank loan – net of current maturities
JUMLAH LIABILITAS	17,597,591,332		5,978,191,182	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang daat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the owners of the Parent Company
Modal saham – dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Share capital – with par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar – 20.000 saham				Authorized – 20,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 17.000 saham	17,000,000,000	13	17,000,000,000	Issued and fully paid – 17,000 shares
Saldo laba	6,642,336,033		3,876,187,629	Retained earnings
Sub-jumlah	23,642,336,033		20,876,187,629	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	443,968,155	2	-	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	24,086,304,188		20,876,187,629	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	41,683,895,520		26,854,378,811	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014**

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

**For the Year Ended
December 31, 2014**

(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN	5,732,806,818	2,14	4,738,750,000	REVENUES
Beban umum dan administrasi	(2,741,967,353)	2,15	(2,284,002,660)	General and administrative expenses
Bagian rugi entitas asosiasi	(58,818,454)	2,7	-	Equity in net loss of associate
Lain-lain	(114,576,384)	2	(20,088,650)	Others
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,817,444,627		2,434,658,690	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSES
Final	(57,328,068)	2	(44,800,000)	Final
Non final	-	2	(18,104,250)	Non final
Jumlah Beban Pajak	(57,328,068)		(62,904,250)	Total Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	2,760,116,559		2,371,754,440	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2,760,116,559		2,371,754,440	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2,766,148,404		2,371,754,440	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(6,031,845)		-	Non-controlling interests
JUMLAH	2,760,116,559		2,371,754,440	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Year Ended
December 31, 2014
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik
entitas induk / Equity attributable to the owners
of the parent company

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of January 1, 2013	Additional paid-in-capital	Comprehensive income for the year	Balance as of December 31, 2013	Shares in Subsidiaries to non-controlling interest	Comprehensive income (loss) for the year	Balance as of December 31, 2014
Saldo 1 Januari 2013		1,504,433,189	2,104,433,189	-	2,104,433,189	2,104,433,189						
Tambahan modal disetor	13	16,400,000,000	16,400,000,000	-	16,400,000,000	16,400,000,000						
Laba komprehensif tahun berjalan		2,371,754,440	2,371,754,440	-	2,371,754,440	2,371,754,440						
Saldo 31 Desember 2013		17,000,000,000	3,876,187,629	-	20,876,187,629	20,876,187,629						
Modal pada Entitas Anak dari kepentingan non-pengendali		-	-	450,000,000	450,000,000							
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		2,766,148,404	2,766,148,404	(6,031,845)	2,760,116,559							
Saldo 31 Desember 2014		17,000,000,000	6,642,336,033	443,968,155	24,086,304,188							

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2014
(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FOR OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum beban pajak	2,817,444,627	2,434,658,690	Income before tax expenses
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan menjadi kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi:			Adjustment to reconcile income before tax expenses to net cash provided by operating activities:
Rugi entitas asosiasi	58,818,454	-	Loss from associated entity
Penyusutan	18,562,617	79,541,478	Depreciation
Laba operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	2,894,825,698	2,514,200,168	Operating income before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) pada:			Decrease (increase) in:
Piutang usaha	506,000,000	449,800,000	Trade receivables
Piutang lain-lain	(5,507,500)	48,000,000	Other receivables
Pajak dan biaya dibayar di muka	(431,838,609)	66,517,695	Prepaid taxes and expenses
Kenaikan (penurunan) pada:			Increase (decrease) in:
Hutang lain-lain	8,952,984,000	1,953,052,364	Other payables
Hutang pajak	29,909,440	(118,834,103)	Taxes payable
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	11,946,373,029	4,912,736,124	Cash provided by operating activities
Pembayaran pajak penghasilan	(57,462,630)	(70,302,783)	Payments of income taxes
Pembayaran bunga	(2,392,704,205)	(1,646,723,632)	Payments of interests
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	9,496,206,194	3,195,709,709	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(8,599,530,052)	(20,572,725,553)	Acquisition of fixed assets
Penyertaan saham	(1,700,000,000)	-	Investments in shares
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(10,299,530,052)	(20,572,725,553)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang bank	2,636,641,272	1,875,367,573	Addition of bank loan
Setoran modal	-	16,400,000,000	Paid in capital
Penambahan setoran modal pada Entitas Anak dari kepentingan non-pengendali	450,000,000	-	Issuance of new shares in Subsidiaries to non-controlling interests

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014**

**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013) (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2014**

**(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013) (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3,086,641,272	18,275,367,573	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	2,283,317,414	898,351,729	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	1,030,061,190	131,709,461	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	3,313,378,604	1,030,061,190	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2014
(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Corpus Prima Mandiri ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Juanita Sari Dewi, SH No. 16 tanggal 28 Oktober 2004. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-30106 HT.01.01.TH.2004 tanggal 14 Desember 2004 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 96 Tambahan No. 12590 tanggal 1 Desember 2006.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir berdasarkan akta Notaris Agnes Ninik Mutiara Widjaja, SH, No. 71 tanggal 8 Juli 2013, mengenai, antara lain, peningkatan modal dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-01928.AH.01.02.TH.2014 tanggal 15 Januari 2014.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang jasa, perdagangan, pembangunan, dan pengangkutan darat.

b. Komisaris dan Direktur

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Meidy Holiangu Ho	:	Commissioner
Direktur	:	Krithiono Gunarso	:	Director

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis/ Business Activity	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset/ Total Assets
Kepemilikan langsung/ Direct Ownership					
PT Corpus Prima Ventura	Surabaya	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2014	92%	2,500,000,000
PT Corpus Prima Investama	Surabaya	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2014	90%	2,439,681,546

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Corpus Prima Mandiri (the "Company") was established based on notarial deed No. 16 of Juanita Sari Dewi, SH dated October 28, 2004. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-30106 HT.01.01. TH. 2004 dated December 14, 2004 and was published in State Gazette No. 96, Supplement No. 12590 dated December 1, 2006.

The Company's articles of association has been amended for several times, the latest by notarial deed of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, SH, No. 71 dated July 8, 2013, concerning, among others, the increase in authorized capital of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-01928.AH.01.02.TH.2014 dated January 15, 2014.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of business activities comprises of services, trading, development and land transportation.

b. Commissioner and Director

The Company's commissioner and director as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Commissioner	:	Meidy Holiangu Ho	:	Commissioner
Director	:	Krithiono Gunarso	:	Director

c. Structure of the Company and its Subsidiaries

As of December 31, 2014, the Company had the following Subsidiaries:

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014**

**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Year Ended
December 31, 2014**

**(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(Lanjutan)**

PT Corpus Prima Investama (CPI)

Berdasarkan akta notaris Yenny Himawan, SH, MKn, No. 16 pada tanggal 2 April 2014, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 2.250 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham.

PT Corpus Prima Ventura

Berdasarkan akta notaris Yenny Himawan, SH, MKn, No. 229 pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 2.300 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham.

**d. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direktur pada tanggal 12 Mei 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (Continued)

**c. Structure of the Company and its
Subsidiaries (Continued)**

PT Corpus Prima Investama (CPI)

Based on the notarial deed of Yenny Himawan, SH, MKn, No. 16 dated April 2, 2014, the Company had an ownership of 2,250 shares with Rp 1,000,000 par value per share.

PT Corpus Prima Ventura

Based on the notarial deed of Yenny Himawan, SH, MKn, No. 229 dated June 30, 2014, the Company had an ownership of 2,300 shares with Rp 1,000,000 par value per share.

**d. Completion Date of the Consolidated
Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued by Director on May 12, 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK").

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2014
(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and its Subsidiaries' functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains equity ownership of more than 50%.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intra and intercompany balances, transactions, income and expenses have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent.

c. Transactions with Related Parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2014
(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain – uang jaminan.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Transactions with Related Parties (Continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

d. Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries have applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investment, and available-for-sale financial assets. The Company and its Subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation at the end of each reporting period.

Financial assets are recognized initially at fair value. In the case of investments not recognized at fair value through profit or loss, the fair value is increased by directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiaries' financial assets include cash on hand in banks, trade receivables, other receivables and other assets – security deposits.

The Company and its Subsidiaries have determined that all of those financial assets are categorized as loans and receivables.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2014
(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup hutang bank dan hutang lain-lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan tersebut dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang dikenakan bunga dan hutang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized costs, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its Subsidiaries' financial liabilities include bank loans and other payables.

The Company and its Subsidiaries have determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2014
(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diijinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011). Seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*), mengacu nilai wajar instrumen lain yang serupa, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2011). Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and its Subsidiaries adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2014
(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

vi. Impairment of Financial Assets

At each statement of financial position date, the Company and its Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred "loss events") and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial asset carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and its Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Year Ended
December 31, 2014
(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas akan masa datang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif atas aset keuangan tersebut. Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

**vi. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

- Financial asset carried at amortized cost (Continued)

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2014
(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

vii. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

**vi. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

- Financial asset carried at amortized cost (Continued)

If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

vii. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its Subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

The Company and its Subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, the Company obligations are discharged, cancelled or expired.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2014
(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**vii. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan bagian dari rugi tersebut dihentikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

**vii. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (Continued)**

Financial liabilities (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

f. Investments in an Associate

The Company's investment in its associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share of net assets of the associate, including dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the Company's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

If the Company's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014**

**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Year Ended
December 31, 2014**

**(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Setelah kepentingan Perusahaan dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi melaporkan laba, Perusahaan melanjutkan pengakuan bagian laba tersebut setelah bagian laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya. Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

g. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Investments in an Associate (Continued)

After the Company's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company resumes recognising its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized. The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.

After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of the comprehensive income.

g. Fixed Assets

The Company and its Subsidiaries have applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement, if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2014
(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari kapitalisasi beban pinjaman, biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan, serta biaya konstruksi lainnya yang berkaitan langsung dengan pembangunan aset tetap Perusahaan. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

h. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.

Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Fixed Assets (Continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	4	Office equipment
	4	Vehicles

Construction in progress represents the accumulated cost of capitalized borrowing costs, materials and other costs related to the asset under construction. These costs are transferred to the relevant asset account when the asset is substantially completed and ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statements of comprehensive income in the year when the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

h. Capitalization of Borrowing Cost

Borrowing cost that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets.

Other borrowing cost are recognized as expenses when incurred. Borrowing cost consist of interests, other financing charges and exchange differences arising from foreign currency borrowing to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014**

**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Year Ended
December 31, 2014**

**(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

h. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas/UPK) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2d.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan diakui ketika risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan dengan waktu pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**h. Capitalization of Borrowing Cost
(Continued)**

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditure for the qualifying asset and the borrowing cost have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

i. Impairment in Non-Financial Assets

At reporting dates, the Company and its Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit/CGU) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (CGU) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets described in Note 2d.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2014
(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

k. Perpajakan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan.

Pajak penghasilan – kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak penghasilan – tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direview pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Taxation

The Company and its Subsidiaries apply PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".

Income tax – current

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company and its Subsidiaries with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Income tax – deferred

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014**

**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Year Ended
December 31, 2014**

**(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

k. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan – tangguhan (Lanjutan)

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Taxation (Continued)

Income tax – deferred (Continued)

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and its Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which Company and its Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Year Ended
December 31, 2014
(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(Lanjutan)**

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 506.000.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

a. Judgments (Continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and its Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2013 was Rp 506,000,000. Further details are disclosed in Note 5.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

The Company and its Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2014
(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 36.024.189.261 dan Rp 25.050.517.621. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2014 and 2013 were Rp 36,024,189,261 and Rp 25,050,517,621, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates.

While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and its Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries' profit or loss.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2014
(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Company and its Subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its Subsidiaries applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2014
(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

	2014
Kas	3,285,295,600
Bank	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28,083,004
PT Pan Indonesia Bank Tbk	-
PT Bank Sinarmas Tbk	-
PT Bank Bukopin Tbk	-
Jumlah	3,313,378,604

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2013	
	580,300	Cash on hand
		Cash in banks
	9,613,700	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	980,667,640	PT Pan Indonesia Bank Tbk
	38,537,947	PT Bank Sinarmas Tbk
	661,603	PT Bank Bukopin Tbk
Total	1,030,061,190	

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang dari pendapatan jasa konsultasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2013, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai piutang, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai piutang ditetapkan nihil.

5. TRADE RECEIVABLES

This account represents receivables from consulting services revenues.

Based on the review of an impairment of receivables accounts as of December 31, 2013, management believe that there is no impairment and therefore no allowance for impairment has been provided.

6. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2014
Pajak Pertambahan Nilai	448,293,162
Sewa	155,000,000
Lain-lain	4,545,447
Jumlah	607,838,609

6. PREPAID TAXES AND EXPENSES

This account consists of:

	2013	
	-	Value Added Tax
	176,000,000	Rent
	-	Other
Total	176,000,000	

7. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari:

7. INVESTMENT IN SHARES

This account consists of:

Metode Ekuitas	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Perolehan/ At Cost	Akumulasi Bagian atas Rugi/ Accumulated Share in the Net Loss	Bagian Rugi Entitas Asosiasi/ Share in the Net Loss of an Associate	Akhir Tahun/ Ending of the year	Equity Method PT Corpus Prima Ventura
PT Pilar Pualam Investama	34%	1,700,000,000		(58,818,454)	1,641,181,546	

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Additional information as of December 31, 2014 and for the years ended December 31, 2014 in the associated entities are as follows:

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2014
(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

7. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Jumlah Pendapatan/ Total Revenues	Rugi Komprehensif/ Comprehensive Loss
PT Pilar Pualam Investama	26,359,977,969	22,414,471,416	-	(691,981,817)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 6 Oktober 2014, yang telah diaktakan dengan akta Notaris Rinawati, SE, SH, MKn dengan akta No. 7 tanggal 23 Oktober 2014, CPI, Entitas Anak, mengakuisisi 1.700 saham PT Pilar Pualam Investama masing-masing sebanyak 1.350 saham dari Kristhiono Gunarso dan 350 saham dari Herryanto Pudijohartono.

Based on the Shareholders Resolution dated October 6, 2014 which was notarized by Rinawati, SE, SH, MKn under notarial deed No. 7 dated October 23, 2014, CPI, the subsidiary, acquired 1,700 shares of PT Pilar Pualam Investama obtained from 1,350 shares of Kristhiono Gunarso and 350 shares of Herryanto Pudijohartono, respectively.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2014				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				Cost
Peralatan kantor	385,124,241	-	-	385,124,241
Kendaraan	11,750,000	-	-	11,750,000
Sub-jumlah	396,874,241	-	-	396,874,241
Aset dalam penyelesaian	24,993,973,644	10,992,234,257	-	35,986,207,901
Jumlah	25,390,847,885	10,992,234,257	-	36,383,082,142
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	328,580,264	18,562,617	-	347,142,881
Kendaraan	11,750,000	-	-	11,750,000
Jumlah	340,330,264	18,562,617	-	358,892,881
Nilai Buku	25,050,517,621			36,024,189,261

2013				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				Acquisition Cost
Peralatan kantor	318,466,883	66,657,358	-	385,124,241
Kendaraan	11,750,000	-	-	11,750,000
Sub-jumlah	330,216,883	66,657,358	-	396,874,241
Aset dalam penyelesaian	-	24,993,973,644	-	24,993,973,644
Jumlah	330,216,883	25,060,631,002	-	25,390,847,885

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2014
(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

	2013				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	251,731,494	76,848,770	-	328,580,264	Office equipment
Kendaraan	9,057,292	2,692,708	-	11,750,000	Vehicles
Jumlah	260,788,786	79,541,478	-	340,330,264	Total
Nilai Buku	69,428,097			25,050,517,621	Book Value

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on the management's evaluation, there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

Aset tetap tertentu milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan hutang bank (lihat Catatan 9).

Certain fixed assets were pledged as collateral of bank loans (see Note 9).

9. HUTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2014
Fasilitas pinjaman berulang	1,250,000,000
Fasilitas rekening koran	432,029,476
Jumlah	1,682,029,476

Pada tahun 2013, Perusahaan memperbarui fasilitas pinjaman dari PT Pan Indonesia Bank Tbk, batas maksimum fasilitas pinjaman rekening koran menjadi Rp 1.000.000.000 dan batas maksimum pinjaman berulang menjadi sebesar Rp 3.500.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Pada tahun 2014, Perusahaan memperpanjang fasilitas pinjaman di atas dan mengganti jaminan dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan.

9. BANK LOANS

This account consists of:

	2013	
Fasilitas pinjaman berulang	2,000,000,000	Revolving loan facility
Fasilitas rekening koran	-	Overdraft facility
Jumlah	2,000,000,000	Total

In 2013, the Company renewed loan facilities from PT Pan Indonesia Bank Tbk consist overdraft loan maximum limit amounting to Rp 1,000,000,000 and the revolving loan maximum limit amounting to Rp 3,500,000,000. The loan will be due in one year.

In 2014, the Company extends the above loan facilities and change the guarantee with the land and building owned by the Company.

10. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2014
PT Asa Prima Mandiri, pemegang saham	10,900,000,000
Lain-lain	16,496,000
Jumlah	10,916,496,000

10. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2013	
PT Asa Prima Mandiri, shareholder	1,925,000,000	PT Asa Prima Mandiri, shareholder
Lain-lain	38,512,000	Miscellaneous
Jumlah	1,963,512,000	Total

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2014
(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Pan Indonesia Bank Tbk sebesar Rp 2.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11 % per tahun, terutang dalam angsuran bulanan sampai 2018.

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Pan Indonesia Bank Tbk sebesar Rp 3.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13 % per tahun, terutang dalam angsuran bulanan sampai 2022.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka pendek.

12. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

In 2013, the Company obtained long term loan facility from PT Pan Indonesia Bank Tbk amounting to Rp 2,000,000,000. This facility bears interest rate at 11 % per annum, payable in monthly installment until 2018.

In 2014, the Company obtained long term loan facility from PT Pan Indonesia Bank Tbk amounting to Rp 3,500,000,000. This facility bears interest rate at 13 % per annum, payable in monthly installment until 2022.

These facilities are collateralized with the same collateral as the short term facilities.

13. MODAL SAHAM

Para pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships (%)	Jumlah/ Total (Rp)
PT Asa Prima Mandiri	16,800	99	16,800,000,000
Kristhiono Gunarso	200	1	200,000,000
Jumlah/Total	17,000	100	17,000,000,000

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta Notaris Agnes Ninik Mutiara Widjaja, SH, No. 126 tanggal 17 Desember 2013, para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal disetor yang semula berjumlah Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 17.000.000.000.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta Notaris Agnes Ninik Mutiara Widjaja, SH, No. 71 tanggal 8 Juli 2013, para pemegang saham menyetujui penjualan saham Meidy Holiangu Ho dan Abigail Winona Gunarso kepada PT Asa Prima Mandiri, meningkatkan modal dasar yang semula berjumlah Rp 500.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000, dan modal disetor Perusahaan dari Rp 600.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru dan mencari sumber pendanaan yang kompetitif.

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting notarized by notarial deed No. 126 dated December 17, 2013 of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, SH, the shareholders agreed to increase the fully paid capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 17,000,000,000.

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting notarized by Notarial deed No. 71 dated July 8, 2013 of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, SH, the shareholders agreed the shares sales of Meidy Holiangu Ho dan Abigail Winona Gunarso shares to PT Asa Prima Mandiri, increase the authorized capital stock from Rp 500,000,000 to Rp 20,000,000,000, and increase the fully paid capital from Rp 600,000,000 to Rp 5,000,000,000.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize stockholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to its stockholders, issue new shares and seek other competitive funding sources.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2014
(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. HUTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2014
Pajak penghasilan	
Pasal 21	89,788,284
Pasal 4 (2)	59,567,096
Pasal 23	9,001
Pasal 29	-
Pajak Pertambahan Nilai	19,722,106
Jumlah	169,086,487

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Laba sebelum pajak penghasilan – konsolidasian	2,817,444,627
Rugi Entitas Anak	60,318,454
Laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	2,877,763,081
Beda waktu:	
Penyusutan	523,276
Beda tetap:	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(5,732,806,818)
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	2,859,928,837
Penghasilan bunga yang pajaknya telah diperhitungkan final	(5,408,376)
Taksiran penghasilan kena pajak	-

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2014, seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan) tahun 2014 ke Kantor Pajak.

11. TAXES PAYABLE

This account consists of:

	2013	
		Income taxes
	14,801,047	Art 21
	-	Art 4 (2)
	76,000	Art 23
	134,562	Art 29
	124,300,000	Value Added Tax
Total	139,311,609	

Reconciliations between income before income tax expenses, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2014 is as follows:

Income before income tax – consolidated
Loss of the Subsidiaries
Income before income tax – the Company
Temporary differences:
Depreciation
Permanent differences:
Revenue already subjected to final income tax
Expenses on revenue already subjected to final income tax
Interest income already subjected to final income tax
Estimated taxable income

The amounts of the Company's estimated taxable income for 2014, as stated in the foregoing has reported by the Company in its 2014 annual income tax return ("SPT PPh Badan") to be submitted to the Tax Service Office.

12. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan hutang bank jangka panjang sebagai berikut :

	2014
Hutang jangka panjang	4,829,979,369
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(520,026,270)
Bagian jangka panjang	4,309,953,099

12. LONG TERM BANK LOANS

This account represents long term bank loans as follows :

	2013	
	1,875,367,573	Long term loan
	(536,097,970)	Current maturities of long term loan
	1,339,269,603	Long term bank loans

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2014
(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan jasa konsultasi.

14. REVENUES

This account represents revenues from consulting services.

15. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2014
Gaji karyawan	2,004,169,110
Sewa	264,000,000
Iuran	96,000,000
Perjalanan dinas	49,683,650
Honorarium tenaga ahli	36,501,137
Cetakan	26,228,500
Listrik	24,496,724
Penyusutan (lihat Catatan 8)	18,562,617
Telekomunikasi	16,754,776
Pajak Bumi dan Bangunan	14,008,190
Perlengkapan kantor	12,959,750
Pajak	8,932,500
Pemeliharaan gedung	-
Amortisasi	-
Lain-lain	169,670,399
Jumlah	2,741,967,353

15. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2013	
	1,318,876,300	Salaries
	286,000,000	Rents
	96,000,008	Contribution
	40,219,530	Travelling
	45,750,000	Professional fees
	4,426,000	
	19,589,895	Electricity
	79,541,478	Depreciation (see Note 8)
	12,605,745	Telecommunication
	-	
	6,199,400	Office supplies
	151,202,091	Taxes
	149,152,687	Building maintenance
	16,000,000	Amortization
	58,439,526	Others
Jumlah	2,284,002,660	Total

16. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dengan jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang bank dan hutang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Aset lain-lain – uang jaminan dicatat pada biaya perolehan karena tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan.

Jumlah tercatat dari hutang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

16. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair value is obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, bank loans and other payables approximate their carrying values due to their short-term nature. Other assets – security deposits are carried at cost because it is not practical to estimate the fair value of security deposits.

The carrying amount of long-term bank loan with floating interest rates approximate to their fair values as they are repriced frequently.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2014
(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang nilainya sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014	
	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan bank	3,313,378,604	3,313,378,604
Piutang usaha		
Piutang lain-lain	7,507,500	7,507,500
Jumlah Aset Keuangan Lancar	3,320,886,104	3,320,886,104
Aset Keuangan Tidak Lancar		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Aset lain-lain	89,800,000	89,800,000
Jumlah Aset Keuangan	3,410,686,104	3,410,686,104
Liabilitas Keuangan		
<u>Jangka Pendek</u>		
<u>Liabilitas yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Hutang bank	1,682,029,476	1,682,029,476
Hutang lain-lain	10,916,496,000	10,916,496,000
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	520,026,270	520,026,270
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	13,118,551,746	13,118,551,746
<u>Jangka Panjang</u>		
<u>Liabilitas yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4,309,953,099	4,309,953,099
Jumlah Liabilitas Keuangan	17,428,504,845	17,428,504,845

**16. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

The following table sets out the classifications and carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Company and its Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2014 and 2013:

	2013		
	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Current Financial Assets			
<u>Loans and receivables</u>			
Cash on hand and in banks	1,030,061,190	1,030,061,190	
Trade receivables	506,000,000	506,000,000	
Other receivables	2,000,000	2,000,000	
Total Current Financial Assets	1,538,061,190	1,538,061,190	
Non-Current Financial Assets			
<u>Loans and receivables</u>			
Other assets	89,800,000	89,800,000	
Total Financial Assets	1,627,861,190	1,627,861,190	
Current Financial Liabilities			
<u>Liabilities which are recorded at amortized cost</u>			
Bank loan	2,000,000,000	2,000,000,000	
Other payables	1,963,512,000	1,963,512,000	
<u>Current maturities of long term bank loan</u>			
	536,097,970	536,097,970	
Total Financial Current Liabilities	4,499,609,970	4,499,609,970	
Long Term Financial Liabilities			
<u>Liabilities which are recorded at amortized cost</u>			
Long term bank loan net of current maturities	1,339,269,603	1,339,269,603	
Total Liabilities	5,838,879,573	5,838,879,573	

17. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas.

Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Company and its Subsidiaries' are exposed to risks. The main risks facing by the Company and its Subsidiaries arising from their financial instruments are credit risk and liquidity risk.

The core function of the Company and its Subsidiaries risk management are to identify all key risks for the Company and its Subsidiaries, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies. The Company and its Subsidiaries regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2014
(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang timbul dari aktivitas perdagangan serta penempatan rekening koran pada bank.

Kas dan bank

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola hutang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini termasuk hutang bank.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2014:

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Satu tahun sampai lima tahun/ One year up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi				
Hutang bank	2,202,055,746	4,309,953,099	-	6,512,008,845
Hutang lain-lain	10,916,496,000	-	-	10,916,496,000
Jumlah	13,118,551,746	4,309,953,099	-	17,428,504,845

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers generated from the Company's trading and placement of current accounts in the banks.

Cash on hand and in banks

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash on hand and in banks, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans.

The following tables detail of the Company and its Subsidiaries contractual maturity for its financial liabilities on December 31, 2014:

**Financial Liabilities
Liabilities which are recorded at
amortized cost
Bank loans
Other payables
Total**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2014
(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada bulan Juni 2011, Ikatan Akuntan Indonesia merevisi PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan paska-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak belum melakukan pembebanan atas imbalan kerja. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak akan mempertimbangkan untuk menerapkan perhitungan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian tahun-tahun berikutnya. Estimasi dampak dari tidak diterapkannya perhitungan imbalan kerja terhadap laporan keuangan konsolidasian hingga tahun 2014 tidak dapat ditentukan pada saat ini.

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

In June 2011, the Indonesian Institute of Accountants revises PSAK No. 24 "Employee Benefits". This statement requires that the Company recognize all employee benefits provided through the program or formal and informal agreements, legislation or industry regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other long-term, severance and termination benefits of equity-based.

As at December 31, 2014, the Company and its Subsidiaries have not yet charging for employee benefits. Management of the Company and its Subsidiaries will consider to implement these calculations in the consolidated financial statements subsequent years. Estimating the impact of a failure to apply the calculation of employee benefits in the consolidated financial statements until the year 2014 can not be determined at this time.

19. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2014
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka	-
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi bunga	2,392,704,205

19. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the cash flows at reporting period are as follows:

	2013
Addition of fixed assets through reclassification of advance for purchases	2,841,181,817
Addition of fixed assets through interest capitalized	1,646,723,632

20. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, telah dipublikasikan dan akan efektif pada tahun 2015 adalah:

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri;
- PSAK 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja;
- PSAK 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran;
- PSAK 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan;

20. THE IMPLEMENTATION OF NEW STATEMENT OF ACCOUNTING STANDARDS

The following new/revised accounting standards which are relevant to the Company and its Subsidiaries' operations, have been published and are effective in 2015, as follows:

- PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 4 (2013): Separate Financial Statements;
- PSAK 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 24 (2013): Employee Benefits;
- PSAK 50 (2014): Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 55 (2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement;
- PSAK 60 (2014): Financial Instruments: Disclosures;

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014**

**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Year Ended
December 31, 2014**

**(With Comparative Figures
for the Year Ended December 31, 2013)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI BARU (Lanjutan)**

- PSAK 65 (2013): Laporan Keuangan Konsolidasian;
- PSAK 66 (2013): Pengaturan Bersama;
- PSAK 67 (2013): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;
- PSAK 68 (2013): Pengukuran Nilai Wajar.

Perusahaan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

**20. THE IMPLEMENTATION OF NEW STATEMENT
OF ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

- PSAK 65 (2013): Consolidated Financial Statements;
- PSAK 66 (2013): Joint Arrangements;
- PSAK 67 (2013): Disclosure of Interest in Other Entities;
- PSAK 68 (2013): Fair Value Measurement.

The Company and its Subsidiaries are still evaluating the possible impact of the issuance of this financial accounting standard.